

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain dari kesimpulan, bab ini juga berisi rekomendasi dan saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara terdapat empat faktor yang memengaruhi proses pemilihan kota sebagai lokasi kantor cabang baru PT Bank BNI Syariah Purwokerto. Faktor-faktor itu adalah: tingkat PDRB kota tersebut, potensi dana pihak ketiga, tingkat perkembangan industri kota tersebut, dan kultur setempat. Dari hasil perhitungan *eigenvalue* dalam proses AHP pemilihan lokasi kota untuk pembukaan kantor cabang baru, faktor yang memiliki tingkat kepentingan tertinggi adalah perkembangan industri, potensi DPK, tingkat PDRB, dan kultur setempat. Terdapat empat faktor yang memengaruhi dalam pemilihan lokasi fisik, yaitu: lokasi strategis, aksesibilitas, bentuk bangunan dan harga.
2. Berdasarkan hasil proses AHP, kota yang memiliki bobot tertinggi adalah Kota Kebumen dengan nilai bobot sebesar 0,49. Kota Purbalingga menempati peringkat kedua setelah Kota Kebumen dengan bobot sebesar 0,26. Kota Banjarnegara menempati peringkat ketiga dengan bobot 0,14, dan Kota Wonosobo menempati peringkat terakhir dengan bobot 0,10. Kota

yang sebaiknya dipilih sebagai lokasi kantor cabang baru adalah Kota Kebumen.

- 2 Hasil dari proses AHP untuk pemilihan lokasi fisik kantor cabang baru, lokasi ruko yang memiliki bobot tertinggi adalah ruko yang berada di Jalan Pahlawan dengan bobot 0,35. Lokasi yang menempati peringkat kedua adalah ruko di Jalan Pemuda dengan bobot 0,33. Peringkat ketiga ditempati oleh ruko di Jalan Letjen Suprpto dengan bobot 0,22. Dan peringkat terakhir ditempati oleh ruko di Jalan Yos Soedarso. Berdasarkan hasil pembobotan tersebut, ruko yang sebaiknya dipilih sebagai lokasi fisik untuk kantor cabang baru adalah ruko di Jalan Pahlawan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang didapat dari penelitian ini, terdapat implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Berikut adalah penjelasan dari implikasi tersebut.

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode AHP dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk memilih lokasi kantor cabang baru PT Bank BNI Syariah, baik yang bersifat strategis (pemilihan kota) maupun keputusan yang bersifat teknis (pemilihan lokasi fisik). Dengan demikian pihak bank dapat mengambil keputusan yang paling optimal berdasarkan hasil penelitian.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pihak manajemen PT Bank BNI Syariah sebaiknya memilih Kota Kebumen sebagai lokasi yang dipilih sebagai lokasi pembukaan cabang baru. Dengan memilih Kota Kebumen yang memiliki tingkat PDRB, DPK, Perkembangan Industri dan Kultur Setempat tertinggi diantara kota lainnya, PT Bank BNI Syariah akan mendapatkan manfaat yang lebih besar yang kemudian akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan perusahaan.

Pemilihan lokasi fisik bangunan juga diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses lokasi Bank BNI Syariah. Namun perlu diperhatikan, hasil penilaian lokasi fisik antara lokasi di Jalan Pahlawan dan Jalan Pemuda hampir seimbang. Artinya bank dapat memilih lokasi selanjutnya apabila terdapat hal yang bersifat diluar kendali seperti pelarangan parkir di jalan protokol yang tentu akan mempengaruhi bobot penilaian aksesibilitas salah satu alternatif.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa faktor di lapangan yang tidak terduga atau di luar kendali peneliti. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan dan keterbatasan waktu narasumber

Keputusan peneliti untuk menggunakan pihak internal dalam proses penentuan faktor dan penilaian dapat berpotensi menghasilkan bias. Walaupun

faktor-faktor yang dipilih jika ditriangulasikan sudah dinilai tepat, namun perlu adanya pihak lain yang juga perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Kemudian, dalam proses pengambilan data, informan yang digunakan sebagai sumber data untuk proses penentuan dan penilaian lokasi memiliki waktu yang terbatas karena kesibukan pekerjaan mereka. Hal ini menyebabkan peneliti menggunakan metode wawancara yang pada seharusnya menggunakan metode FGD. Selain itu sesi wawancara hanya berjalan singkat. Akibatnya beberapa hal seperti penentuan faktor-faktor yang digunakan tidak bisa sedalam yang diharapkan oleh peneliti.

2. Alat pengolahan data

Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan perangkat lunak pengolahan data *spreadsheet Excel* yang bersifat umum. Walaupun perangkat lunak ini dapat digunakan untuk mengolah data untuk proses AHP, kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan perangkat lunak yang bersifat khusus untuk mengolah data untuk proses AHP. Hal ini disebabkan karena penulis harus mengetik *formula* yang digunakan secara *manual*.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 secara global memiliki dampak langsung terhadap proses penelitian ini. Kota yang terpilih sebagai lokasi pembukaan kantor cabang baru menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), di mana pendatang dari luar kota dibatasi yang mengakibatkan tertundanya proses survei untuk lokasi fisik kantor cabang baru.

5.3.2 Saran

1. Bagi perusahaan
 - a. PT Bank BNI Syariah sebaiknya membuat sebuah SOP dan Panduan secara komprehensif untuk menentukan lokasi pembukaan kantor cabang baru dan tidak menyerahkan keputusan ini sepenuhnya kepada pihak yang bertanggung jawab, yaitu *Branch Manager*. Hal ini dimaksudkan agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang optimal.
 - b. Perusahaan sebaiknya memprioritaskan kota-kota yang memiliki tingkat perkembangan industri yang lebih baik diantara kota-kota lainnya untuk
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Faktor-faktor yang digunakan sebagai kriteria dalam proses AHP dapat dikembangkan menjadi beberapa subfaktor agar menghasilkan penilaian yang lebih komprehensif.
 - b. Proses penentuan faktor sebaiknya menggunakan metode FGD yang akan lebih detail dan melibatkan lebih banyak pihak untuk mengurangi bias. Salah satunya adalah dengan menambahkan faktor konsumen (nasabah) dalam proses penilaian.
 - c. Proses pengolahan data sebaiknya menggunakan perangkat lunak khusus untuk pengolahan data AHP.